

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Jati Indah program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

1. Mempromosikan produk pupuk ampas teh Bank Sampah Sahabat Gajah berbasis teknologi informasi.
 - Memberikan inovasi dimana memanfaatkan sampah yang ada disekitar masyarakat dengan tujuan mengurangi sampah-sampah yang ada dan dapat dijadikan nilai jual.
 - Membuat Design Merek sebagai identitas yang dapat diingat pada produk pupuk ampas teh yang menjadi produk yang unggul dalam UMKM tersebut merk juga dapat dijadikan sebagai alat promosi dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan yang dapat menunjukkan asal produk

tersebut yang dihasilkan dengan merk yang menarik dan bagus sehingga dapat menjadi daya tarik konsumen untuk membeli pupuk ampas teh tersebut.

- Meningkatkan media informasi yang memberikan kemudahan untuk konsumen melihat produk yang dihasilkan Bank Sampah Sahabat Gajah seperti pembuatan Media Sosial untuk menjual produk. Dan agar Bank Sampah Sahabat Gajah dapat dikenal oleh masyarakat luas.
- Memberikan Sosialisasi Bank Sampah Sahabat Gajah terhadap masyarakat yang ada didesa-desa dengan tujuan memperkenalkan usaha UMKM Bank Sampah Sahabat Gajah kepada masyarakat serta memberikan informasi pentingnya mengola sampah dengan benar dan memberikan wawasan terhadap masyarakat bahwa dengan menggunakan sampah-sampah yang ada disekitar masyarakat seperti sampah botol plastic, kaleng dll dapat ditabung dibank sampah dan memberitahu bahwa menabung sampah dapat menghasilkan rupiah. Dan memberikan sosialisasi Ecobrick bersama Bank Sampah Sahabat Gajah di SMAN 1 Tanjung Bintang dengan tujuan untuk mengenalkan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara memanfaatkan sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

2. Perencanaan perhitungan Anggaran produksi dan laporan laba rugi pupuk ampas teh.

- Pengertian Anggaran suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu
- Anggaran dapat digunakan setelah bentuk kegiatan alat pendidikan bagi manager, menghindari pemborosan, menghindari sumber daya, menghubungkan aktivitas perusahaan membantu dan menunjang seluruh

tenaga kerja, mengkoordinasikan menentukan tujuan-tujuan, kelemahan kegiatan sewaktu perencanaan terpadu dalam kegiatan tersebut.

- Perhitungan harga pokok produksi dan laporan laba rugi dalam UMKM membuat pemilik tidak pernah mengetahui beberapa rencana biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga penjualan hanya dikira-kira sehingga laba yang didapatkan tidak optimal, oleh karena itu kami kelompok 39 melakukan pembuatan harga pokok produksi dan laporan laba rugi untuk UMKM ini.



Gambar 4.1 Inovasi Memperindah Tampilan Bank Sampah



Gambar 4.2 Sosialisasi Bank Sampah di SMA N 1 Tanjung Bintang



Gambar 4.3 Sosialisasi Terhadap Masyarakat

4.2 Evaluasi

1. Kurangnya kreativitas dalam mengembangkan produk bank sampah sahabat gajah dan kurangnya ketekunan dalam memasarkan produk dalam media sosial sehingga menyulitkan konsumen untuk mengetahui produk apa yang telah diproduksi dan sulitnya sinyal internet dalam mengakses media sosial untuk memasarkan produk yang telah diproduksi.
2. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM yang masih belum terbuka tentang pentingnya perencanaan anggaran dan penentuan HPP dalam laporan laba rugi sehingga tidak semua dapat dipahami dengan mudah oleh pemilik UMKM mengenai laporan laba rugi yang telah kami kerjakan.

